

Analisis Kompetensi Guru Biologi SMA Se-Kabupaten Batu Bara

Fitri Rahmadani¹, Fauziyah Harahap², Syahmi Edi²

¹Alumni Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Medan,
Email: rahmadanifitri56@gmail.com

²Dosen Jurusan Biologi FMIPA dan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan
Jalan W. Iskandar Psr. V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20221

Abstract: The objective of this research was to observe the pedagogic, professional, personal, and social competence of high school biology teachers in Batu Bara district. The population in this research were all of biology teacher in high school of Batu Bara district as many 22 people. Samples were taken by purposive sampling with a sample of 22 teachers, 90 students from 9 schools were each taken 10 students, 3 lecturers as validator expert. This research was conducted by using descriptive qualitative. Data were collected using questionnaire of observation, test comprehension, student assessment, teacher and student questionnaires. The results showed that pedagogic competence was appropriate, with the highest result in the mastery of the learning ($4,85 \pm 0,357$) and pre-learning ($4,32 \pm 0,862$) but still in appropriate criteria, from the test given to teachers on average 57,72 % of teachers can answer the test given by the highest score successfully answered 39 questions with 78% comprehension level of the lowest value just answer 11 questions with a level of comprehension 22%. In the professional competence of the teaching materials scored significantly higher values (116.05 ± 6.973) and the lowest value (38.91 ± 3.350) suggesting that teacher professional attitude towards the teaching materials they provide. The results of a questionnaire assessment of teachers and students questionnaire also showed the results of personal competence and social competence biology teacher in Batu Bara District was very well. At the personal competence, the average value of the total aspects of the assesment (77.68 ± 5.867) and assessment of students with an average value (89.77 ± 4.350), and on the social competence, the mean value of the total aspects of the assesment (85.09 ± 3.829) on the teacher questionnaire, as well as the mean value (87.53 ± 3.706) in the student questionnaire. This study has implications for the importance of sustainable development for high school biology teachers in Batu Bara district.

Keywords: Biology Teachers, Pedagogic Competency, Professional Competency, Personal Competency, Social Competency.

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan Undang – Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya

pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai – nilai Pancasila (Anonim, 2010). Sementara itu Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anonim, 2005).

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dengan adanya perubahan dari paradigm mengajar menjadi paradigm belajar maka pembelajaran biologi disekolah selayaknya diarahkan pada pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan menyenangkan. Namun sayangnya menurut Anonim (2001), biologi lebih banyak disuguhkan melalui pendekatan konsep atau produk yang berupa hafalan. Pengajaran biologi lebih banyak bersifat informatif, hanya menekankan pada penguasaan fakta dan konsep. Menurut PP No. 19 Tahun 2005, dalam Pasal 28 ayat 3 guru merupakan agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan usia dini harus memiliki kompetensi, yaitu: (1) kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar; (2) kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam sikap keteladanan; (3) kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan profesi keguruannya; dan (4) kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya (Mulyasa, 2007). Masih banyak guru dengan kompetensi yang kurang memadai, sehingga tidak berhasil selama kegiatan belajar mengajar serta kurangnya tanggung jawab dan rasa kesadaran akan profesinya sebagai guru yang seharusnya dapat meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu dapat mengakibatkan masih banyaknya siswa

yang kurang aktif selama proses belajar mengajar. Mutu pendidikan sekarang ini juga dianggap masih rendah, Hal ini terlihat bahwa lulusan dari sekolah maupun perguruan tinggi masih banyak yang kurang memiliki kompetensi dalam menghadapi dunia kerja (Asmani, 2009). Wijaya (2009) mengungkapkan salah satu faktor penyebab krisis pendidikan di Indonesia adalah belum memadainya kinerja (*work performance*) guru. Jika masalah kinerja (*work performance*) guru tidak diatasi, maka akan memberikan dampak pada rendahnya mutu pendidikan. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini semakin maju dan berkembang. Beberapa upaya dilaksanakan, antara lain: penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana-sarana pendidikan dan peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan uraian diatas, dibutuhkan penelitian tentang Analisis kompetensi guru biologi. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul penelitian, yaitu: Analisis kompetensi guru Biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Melihat hasil kompetensi pedagogik guru biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara; (2) Melihat hasil kompetensi profesional guru biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara; (3) Melihat hasil kompetensi kepribadian guru biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara; (4) Melihat hasil kompetensi sosial guru biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan secara bertahap, meliputi penilaian test pemahaman, angket guru dan angket siswa serta observasi. Waktu penelitian

dimulai dari bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Biologi di SMA se-Kabupaten Batu Bara sebanyak 22 orang. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru Biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara. Berdasarkan hasil Nasional Nilai Uji Kompetensi Awal (UKA) tahun 2012 Rata – rata nilai yang diperoleh dari hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) yaitu Guru mendapat nilai rata- rata yang diperoleh sekitar 51,35. Data yang diperoleh dari dinas Kabupaten Batu Bara nilai yang dicapai oleh guru biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) rata – rata yaitu sekitar 50, 40. Dan untuk angket siswa peneliti mengambil sampel dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah siswa sebanyak 90 siswa dari Sembilan sekolah penelitian, masing-masing sekolah diwakili 10 orang siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif. Data yang dideskripsikan pada penelitian ini meliputi data hasil angket dan observasi. Selain itu, juga dideskripsikan data hasil uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi guru menurut PP No 74 tahun 2008 yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang berijazah S1 kependidikan belum tentu memperlihatkan kompetensi yang baik, seperti biasa mengajar dengan terampil.

Oleh karenanya pemerintah membuat UU No. 14 Tahun 2005 pasal 2 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan, bahwa guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah guru profesional selain memiliki kualifikasi akademik minimal S1, juga harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. (Suprihatiningrum, 2013).

Hasil Kompetensi Pedagogik

Kompetensi paedagogik dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket siswa. Lembar observasi digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Angket siswa digunakan untuk melihat persepsi siswa terhadap kompetensi guru biologi mereka. Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek yang diamati.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda (Usman, 2007).

Dari delapan aspek penilaian yang ada pada lembar observasi pembelajaran di kelas oleh guru biologi SMA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. hasil observasi pembelajaran dari delapan aspek kompetensi pedagogik

No	Aspek	Mean	Std.deviasi	N
1	Prapembelajaran	4,83	0,51	3
2	Penguasaan materi pembelajaran	4,85	0,35	4
3	Pendekatan/strategi pembelajaran	4,65	0,75	9
4	Pemanfaatan sumber/media pembelajaran	4,38	0,89	7
5	Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa	4,32	0,86	11
6	Penilaian proses dan hasil belajar	4,60	0,64	5
7	Penggunaan Bahasa	4,46	0,71	4

No	Aspek	Mean	Std.deviasi	N
8	Penutup	4,52	0,63	5
Total		4,58	0,67	48

Tabel 2. Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Se-Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Pada Angket Siswa

No	Aspek	Mean	Std.deviasi
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4,52	0,850
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4,69	0,468
3	Mengembangkan kurikulum	4,46	0,743
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4,42	0,762
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	4,63	0,606
6	Memfasilitasi pengembangan peserta didik	4,67	0,630
7	Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun	4,57	0,617
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	4,71	0,459
9	Memanfaatkan hasil dan evaluasi penilaian untuk kepentingan pembelajaran	4,33	0,663
10	Melakukan tindakan reflektif	4,75	0,438
Total		4,575	0,623

Berdasarkan Tabel 4.1 menyatakan bahwa dari ke delapan aspek penilaian yang ada pada lembar observasi pembelajaran di kelas oleh guru biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara didapat nilai rata-rata total aspek penilaian 4,58 Selain itu, nilai rata-rata aspek penilaian tertinggi 4,85 pada aspek Penguasaan materi pembelajaran dan nilai rata-rata aspek penilaian terendah 4,32 pada aspek Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa dan 4,38 pada aspek Pemanfaatan sumber/media pembelajaran. Berdasarkan permendiknas no: 16 tahun 2007, kompetensi paedagogik guru biologi SMA masih perlu adanya peningkatan yang lebih baik, terutama pada penilaian proses dan hasil belajar, serta menutup pembelajaran saat pembelajaran telah selesai.

Berdasarkan Tabel 4.2 menyatakan bahwa dari ke delapan aspek penilaian yang ada pada lembar observasi pembelajaran di kelas oleh guru biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara didapat nilai rata-rata total aspek penilaian 4,575. Selain itu, nilai rata-rata aspek penilaian tertinggi 4,75 pada aspek Melakukan tindakan reflektif dan nilai rata-rata aspek penilaian terendah 4,33 pada aspek

Memanfaatkan hasil dan evaluasi penilaian untuk kepentingan pembelajaran.

Hasil Kompetensi Profesional Guru Biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Dalam penelitian ini untuk kompetensi profesional menggunakan empat instrument yaitu lembar penilaian bahan ajar, lembar penilaian media pembelajaran, lembar penilaian perencanaan pembelajaran, perangkat penilaian siswa.

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. (Suparno, 2008) mengemukakan kompetensi professional guru, yakni: (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia, (2) Menguasai standar kompetensi dan

kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) Mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia secara kreatif mendapat kategori kualitas kurang, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Uji kompetensi profesional pada lima aspek menilai yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner semi terbuka terhadap guru. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.3

Dari Tabel diatas dapat kita ketahui dari empat instrument perencanaan pembelajaran berada dalam kriteria sesuai yaitu sebesar 38,91 pada rentan (36-47) dan ketiga instrument berada pada kriteria sangat sesuai.

Hasil Kompetensi Kepribadian Guru Biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara

Kompetensi kepribadian dalam penelitian ini menggunakan instrument angket guru dan angket siswa. Penilaian kompetensi kepribadian dalam penelitian ini dilakukan oleh guru dan siswa. Kemampuan kepribadian yang harus dimiliki guru adalah:

1. bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Indonesia
2. menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
3. menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
4. menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
5. menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Dari hasil uji kompetensi kepribadian dapat kita ketahui dari angket guru yang diberikan rata-rata guru menilai kepribadian guru berada pada kriteria sesuai dengan nilai mean 77,68 dan angket siswa yang dilakukan pada

masing-masing sekolah dalam jumlah perwakilan siswa 90 orang menilai sangat sesuai sebesar mean 89,77.

Hasil Kompetensi Sosial Guru Biologi SMA se-Kabupaten Batu Bara

Kompetensi guru yang harus dilakukan adalah; bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. Berkomunikasi secara efektif, empati dan santun. Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Untuk melihat hasil kompetensi sosial guru berdasarkan angket guru dan angket siswa.

Berdasarkan angket guru yang diberikan rata-rata guru menilai kepribadian guru berada pada kriteria sangat sesuai dengan nilai mean 85,09 dan angket siswa yang dilakukan pada masing-masing sekolah dalam jumlah perwakilan siswa 90 orang menilai sangat sesuai sebesar mean 87,53.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik guru biologi SMA se-kabupaten Batu Bara secara menyeluruh sudah sesuai
2. Kompetensi Profesional guru biologi SMA se-kabupate Batu Bara secara menyeluruh sudah sesuai
3. Kompetensi Kepribadian guru biologi SMA se-kabupate Batu Bara secara menyeluruh sudah sesuai
4. Kompetensi Sosial guru biologi SMA se-kabupate Batu Bara secara menyeluruh sudah sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. 2008. *Metodologi Pembelajaran pada Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung : Penerbit Cipta Intelektual.
- Aguela, L.I dan E.O. Imhanlahimi. 2006. *Comparing Three Instrument For Assesing Biology Techear's Effectiveness In The Instructional Process In Edo State, Nigeria*. J. Soc. Sci., 13(1): 67-70.
- Akinfe, E.2012. Teachers' Quality as Correlates of Students Academic Performance in Biology in Senior Secondary Schools of Ondo State, Nigeria. *Journal of Education Research*, 1:6:108-114.
- Anggraeni, Sri, Any Aryani, Yanti Hamdayanti, Yayan Sanjaya, Dan Hernawati. 2007. *Sudahkah Calon Guru Biologi Menerapkan Hakekat Sains Dalam Pembelajaran Biologi?*. Bandung: FMIPA-UPI.
- Anonim. 2005. *Renstra Departemen Pendidikan Nasional Tentang Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang tahun 2005-2025*.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme guru dalam pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Asmani, J. M.2009. *7Kompetensi Guru MenyenangkandanProfesional*. Yogyakarta: Power Books.
- BadanStandarNasionalPendidikan.2006. *PanduanPenyusunanKurikulum Tingkat SatuanPendidikanJenjangPendidikanDasardanMenengah*. Jakarta: BSNP.
- Celik, S. 2011. Characteristics And Competencies for Teacher Educators: Addressing The Need for Improved Professional Standards in Turkey. *Australian Journal Of Teacher Education*, Vol.36:1.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, U. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, Sunarto. 2009. *Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Islamiatum. 2013. *Kuasai Materi Biologi SMA Kelas X, XI dan XII*. Yogyakarta: CabeRawit.
- Kartowagiran, Badrun. 2011. *Kinerja Guru Profesional (Pasca Sertifikasi)*.Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Ken Ayo, A. 2012. Professional Competency Needs Of Science Teachers for Effective Classroom Management in Climate Change Literacy and Environmental Education: A Case Study Of Biology Teachers. *Journal of Research in Education*,1:1.
- Khan, N.M. 2011.*Needs Assesment of University teachers for Professional Enhancement*. International Bussiness and Management.
- Kozan, K. 2008. *Science Teacher Competencies In A Knowledgeed. Based Society Babeş- Bolyai University, Psychology and Educational Sciences Department, Cluj-Napoca,Romania*,1:1.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta :Grasindo.
- Mulyasa, E.2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009.*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Musfah, J. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, N. 2013.*1700 Bank Soal Biologi untuk SMA/MA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Nurulwati. 2000. *Model-model Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2007 Tentang Guru dan Dosen. 2007. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 Tentang

- Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. 2007. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta :BumiAksara.
- Usman, M. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widoyoko, Eko Putro. TT. *Analisis Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Journal.
- Wijaya, D. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Berbasis Kompetensi Guru dalam Rangka Membangun Keunggulan Bersaing Sekolah*. Jurnal Pendidikan Penabur. 12:8.
- Yasa, Astawa dan I Putu. 2009. *Hubungan Kepuasan Keraja Guru Dan Motivasi Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Di Negara*. Journal. Volume 2 tahun 2009.